



# BERITA RESMI STATISTIK



## Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2017

### A. KEADAAN KETENAGAKERJAAN

Agustus 2017:  
Tingkat  
Pengangguran  
Terbuka (TPT)  
sebesar 5,50  
persen

- Sebanyak 128,06 juta penduduk Indonesia adalah angkatan kerja, jumlahnya bertambah 2,62 juta orang dari Agustus 2016. Sejalan dengan itu, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) juga meningkat 0,33 poin.
- Dalam setahun terakhir, pengangguran bertambah 10 ribu orang, sementara TPT turun sebesar 0,11 poin. Dilihat dari tingkat pendidikan, TPT untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) paling tinggi diantara tingkat pendidikan lain, yaitu sebesar 11,41 persen.
- Penduduk yang bekerja sebanyak 121,02 juta orang, bertambah 2,61 juta orang dari Agustus 2016. Sektor-sektor yang mengalami peningkatan persentase penduduk yang bekerja terutama pada Sektor Industri (0,93 poin), Sektor Perdagangan (0,74 poin), dan Sektor Jasa Kemasyarakatan (0,49 poin). Sementara sektor-sektor yang mengalami penurunan adalah Sektor Pertanian (2,21 poin), Sektor Pertambangan (0,10 poin), dan Sektor Konstruksi (0,01 poin).
- Sebanyak 69,02 juta orang (57,03 persen) penduduk bekerja di kegiatan informal, akan tetapi persentasenya menurun sebesar 0,57 poin dibanding Agustus 2016.
- Dari 121,02 juta orang yang bekerja, sebesar 7,55 persen masuk kategori setengah menganggur dan 20,40 persen pekerja paruh waktu. Dalam setahun terakhir, setengah penganggur turun sebesar 0,03 poin, sementara pekerja paruh waktu naik sebesar 0,76 poin.

## 1. Angkatan Kerja, Penduduk Bekerja, dan Pengangguran

Jumlah angkatan kerja pada Agustus 2017 sebanyak 128,06 juta orang, naik 2,62 juta orang dibanding Agustus 2016 (setahun yang lalu). Komponen pembentuk angkatan kerja adalah penduduk yang bekerja dan pengangguran. Pada Agustus 2017, sebanyak 121,02 juta orang penduduk bekerja dan sebanyak 7,04 juta orang menganggur. Dibanding setahun yang lalu, jumlah penduduk bekerja dan pengangguran masing-masing bertambah 2,61 juta orang dan 10 ribu orang.

Sejalan dengan naiknya jumlah angkatan kerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) juga meningkat. TPAK pada Agustus 2017 tercatat sebesar 66,67 persen, meningkat 0,33 poin dibanding setahun yang lalu. Kenaikan TPAK memberikan indikasi adanya kenaikan potensi ekonomi dari sisi pasokan (*supply*) tenaga kerja.

Berdasarkan jenis kelamin, terdapat perbedaan TPAK antara laki-laki dan perempuan. Pada Agustus 2017, TPAK laki-laki sebesar 82,51 persen sementara TPAK perempuan hanya sebesar 50,89 persen. Dibandingkan dengan kondisi setahun yang lalu, baik TPAK laki-laki maupun perempuan mengalami kenaikan, masing-masing sebesar 0,54 poin dan 0,12 poin.

**Tabel 1**  
**Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama,**  
**Agustus 2016–Agustus 2017**

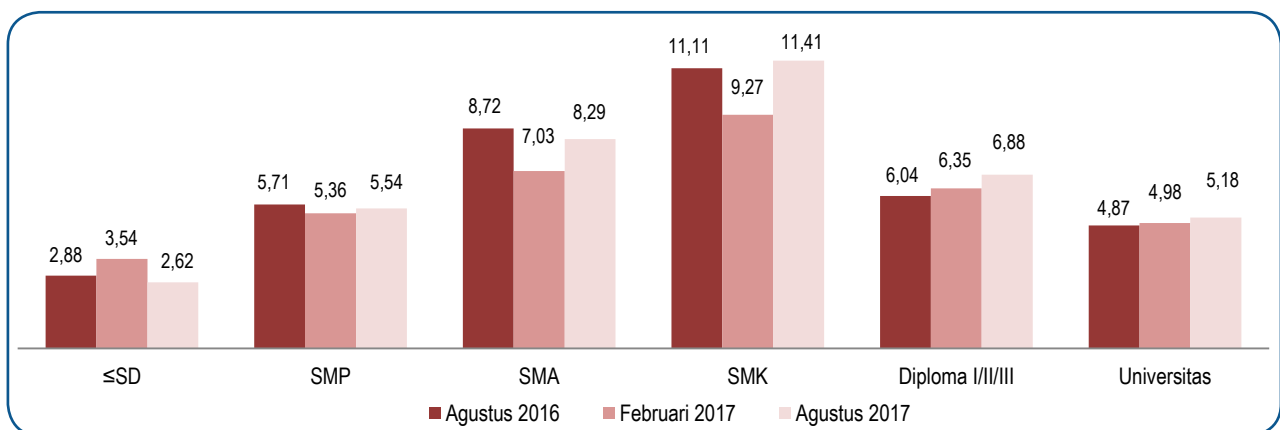
Status Keadaan Ketenagakerjaan	1 Tahun Lalu Agustus 2016	Semester Lalu Februari 2017	Saat Ini Agustus 2017	Perubahan 1 Tahun (Ags 2016–Ags 2017)		Perubahan 1 Semester (Feb 2017–Ags 2017)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Juta Orang			Juta Orang	Persen	Juta Orang	Persen
Penduduk Usia Kerja	189,10	190,59	192,08	2,98	1,58	1,49	0,78
Angkatan Kerja	125,44	131,55	128,06	2,62	2,09	-3,49	-2,65
Bekerja	118,41	124,54	121,02	2,61	2,20	-3,52	-2,83
Pengangguran	7,03	7,01	7,04	0,01	0,14	0,03	0,43
Bukan Angkatan Kerja	63,66	59,04	64,02	0,36	0,57	4,98	8,43
Sekolah	15,92	15,24	16,49	0,57	3,58	1,25	8,20
Mengurus Rumah Tangga	39,34	36,08	39,92	0,58	1,47	3,84	10,64
Lainnya	8,40	7,72	7,61	-0,79	-9,40	-0,11	-1,42
	Persen			Poin		Poin	
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	5,61	5,33	5,50	-0,11		0,17	
Perkotaan	6,60	6,50	6,79	0,19		0,29	
Perdesaan	4,51	4,00	4,01	-0,50		0,01	
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	66,34	69,02	66,67	0,33		-2,35	
Laki-Laki	81,97	83,05	82,51	0,54		-0,54	
Perempuan	50,77	55,04	50,89	0,12		-4,15	

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat penawaran tenaga kerja yang tidak digunakan atau tidak terserap oleh pasar kerja. TPT pada Agustus 2016 sebesar 5,61 persen, turun menjadi 5,50 persen pada Agustus 2017.

Dilihat dari daerah tempat tinggalnya, TPT di perkotaan tercatat lebih tinggi dibanding di perdesaan. Pada Agustus 2017, TPT di perkotaan sebesar 6,79 persen, sedangkan TPT pada wilayah perdesaan sebesar 4,01 persen. Dibandingkan setahun yang lalu, TPT wilayah perdesaan mengalami penurunan (0,50 poin), sementara peningkatan terjadi pada perkotaan (0,19 poin).

Dilihat dari tingkat pendidikan pada Agustus 2017, TPT untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) paling tinggi diantara tingkat pendidikan lain yaitu sebesar 11,41 persen. TPT tertinggi berikutnya terdapat pada Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 8,29 persen. Dengan kata lain, ada penawaran tenaga kerja yang tidak terserap terutama pada tingkat pendidikan SMK dan SMA. Mereka yang berpendidikan rendah cenderung mau menerima pekerjaan apa saja, dapat dilihat dari TPT SD ke bawah paling kecil diantara semua tingkat pendidikan yaitu sebesar 2,62 persen. Dibandingkan kondisi setahun yang lalu, TPT mengalami peningkatan pada tingkat pendidikan Diploma I/II/III, Universitas, dan SMK, sedangkan TPT pada tingkat pendidikan lainnya menurun.

**Gambar 1**  
**Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (persen), Agustus 2016–Agustus 2017**

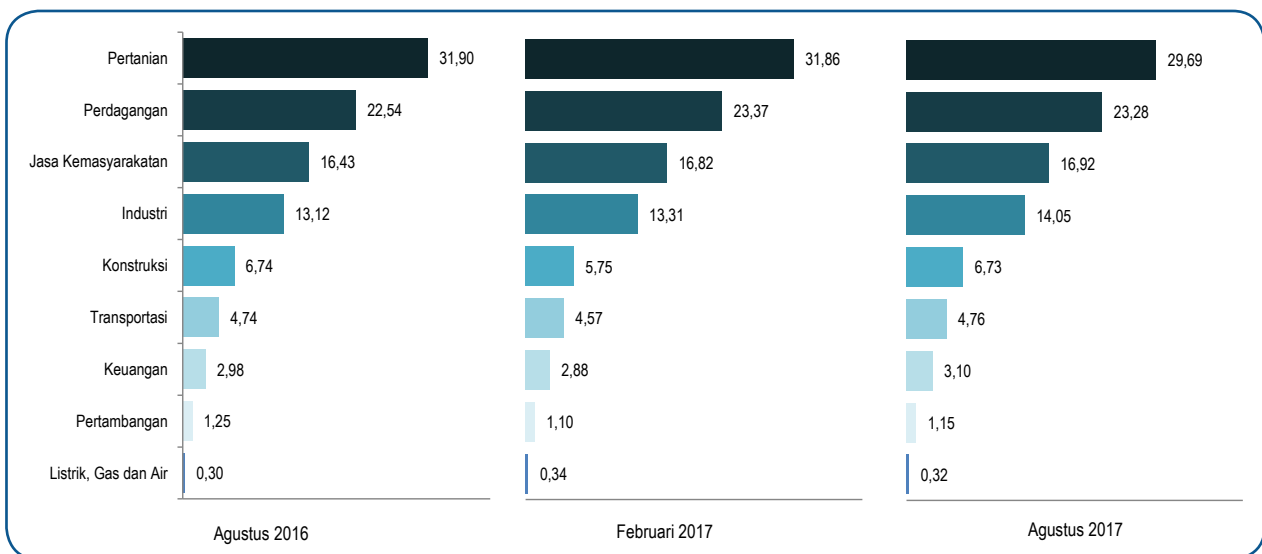


## 2. Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama

Kondisi ketenagakerjaan baik menyangkut tingkat pengangguran dan penduduk yang bekerja tidak terlepas dari kinerja sektor-sektor perekonomian yang ada. Jumlah penduduk yang bekerja pada tiap sektor menunjukkan kemampuan sektor tersebut dalam penyerapan tenaga kerja. Berdasarkan lapangan pekerjaan utama pada Agustus 2017, penduduk Indonesia paling banyak bekerja pada Sektor Pertanian, yaitu sebanyak 35,93 juta orang (29,69 persen). Disusul oleh Sektor Perdagangan dan Jasa Kemasyarakatan masing-masing sebanyak 28,17 juta orang (23,28 persen) dan 20,48 juta orang (16,92 persen) (Gambar 2 dan Lampiran 1).

Dilihat berdasarkan tren sektoral selama Agustus 2016–Agustus 2017, sektor-sektor yang mengalami peningkatan persentase penduduk yang bekerja terutama pada Sektor Industri (0,93 poin), Sektor Perdagangan (0,74 poin), dan Sektor Jasa Kemasyarakatan (0,49 poin). Sementara sektor-sektor yang mengalami penurunan adalah Sektor Pertanian (2,21 poin), Sektor Pertambangan (0,10 poin), dan Sektor Konstruksi (0,01 poin).

**Gambar 2**  
**Persentase Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama,**  
**Agustus 2016–Agustus 2017**

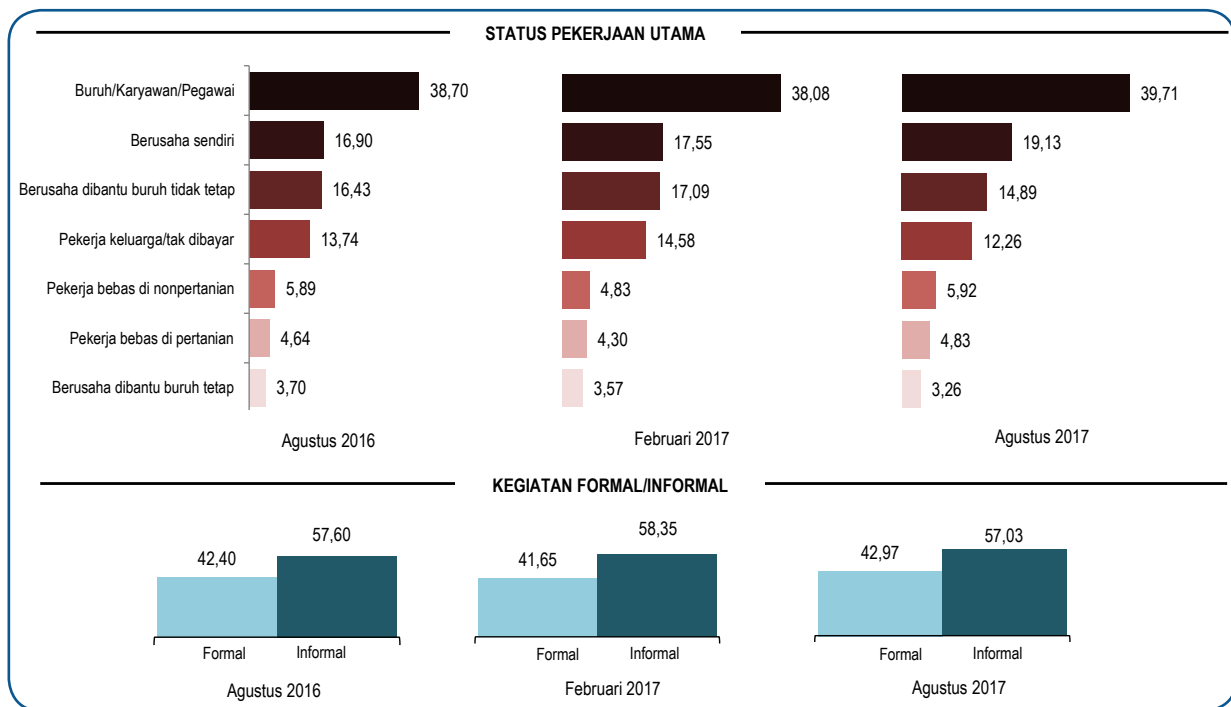


### 3. Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama

Dari seluruh penduduk bekerja pada Agustus 2017, status pekerjaan utama yang terbanyak sebagai buruh/karyawan/pegawai (39,71 persen). Diikuti status berusaha sendiri (19,13 persen), berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar (14,89 persen), dan pekerja keluarga (12,26 persen). Sementara penduduk yang bekerja dengan status berusaha dibantu buruh tetap memiliki persentase yang paling kecil yaitu sebesar 3,26 persen.

Dalam setahun terakhir (Agustus 2016–Agustus 2017), peningkatan persentase penduduk bekerja terutama pada status berusaha sendiri (2,23 poin) dan status buruh/karyawan/pegawai (1,01 poin). Penurunan terjadi pada status berusaha dibantu buruh tidak tetap, berusaha dibantu buruh tetap, dan pekerja keluarga, yaitu masing-masing sebesar 1,54 poin, 0,44 poin, dan 1,48 poin (Gambar 3).

**Gambar 3**  
**Persentase Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Kegiatan Formal/Informal,**  
**Agustus 2016-Agustus 2017**



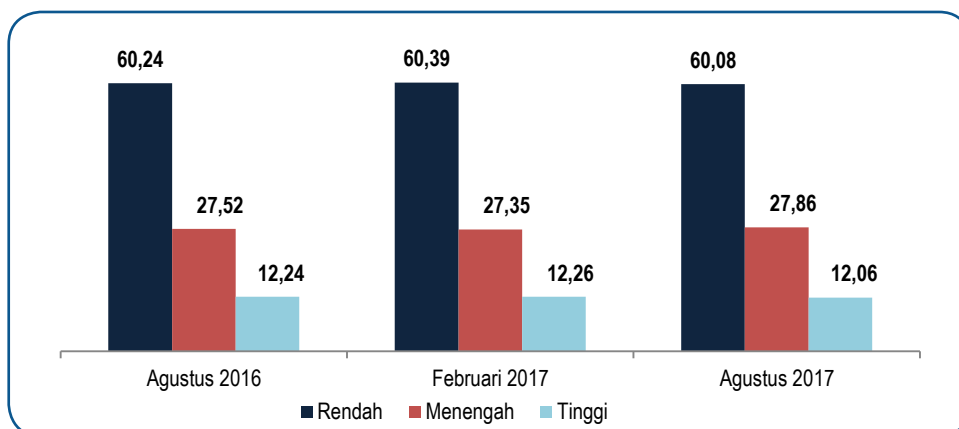
Secara sederhana kegiatan formal dan informal dari penduduk bekerja dapat diidentifikasi berdasarkan status pekerjaan. Pekerja formal mencakup status berusaha dengan dibantu buruh tetap dan buruh/karyawan/pegawai, sisanya termasuk pekerja informal. Berdasarkan identifikasi ini, maka pada Agustus 2017 sebanyak 52,00 juta orang (42,97 persen) penduduk bekerja pada kegiatan formal dan sebanyak 69,02 juta orang (57,03 persen) bekerja pada kegiatan informal. Persentase pekerja informal mengalami penurunan baik dibanding kondisi Agustus 2016 maupun Februari 2017. Selama setahun terakhir, pekerja informal menurun dari 57,60 persen pada Agustus 2016 menjadi 57,03 persen pada Agustus 2017.

#### 4. Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Penyerapan tenaga kerja hingga Agustus 2017 masih didominasi oleh penduduk bekerja berpendidikan rendah (SMP ke bawah) sebanyak 72,70 juta orang (60,08 persen). Sementara penduduk bekerja berpendidikan menengah (SMA sederajat) sebanyak 33,72 juta orang (27,86 persen). Penduduk bekerja berpendidikan tinggi hanya sebanyak 14,60 juta orang (12,06 persen) mencakup 3,28 juta orang berpendidikan Diploma dan 11,32 juta orang berpendidikan Universitas.

Dalam setahun terakhir, persentase penduduk bekerja berpendidikan menengah meningkat dari 27,52 persen pada Agustus 2016 menjadi 27,86 persen pada Agustus 2017. Sementara persentase penduduk bekerja berpendidikan rendah dan tinggi turun masing-masing sebesar 0,16 poin dan 0,18 poin (Gambar 4).

**Gambar 4**  
**Persentase Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan,**  
**Agustus 2016–Agustus 2017**

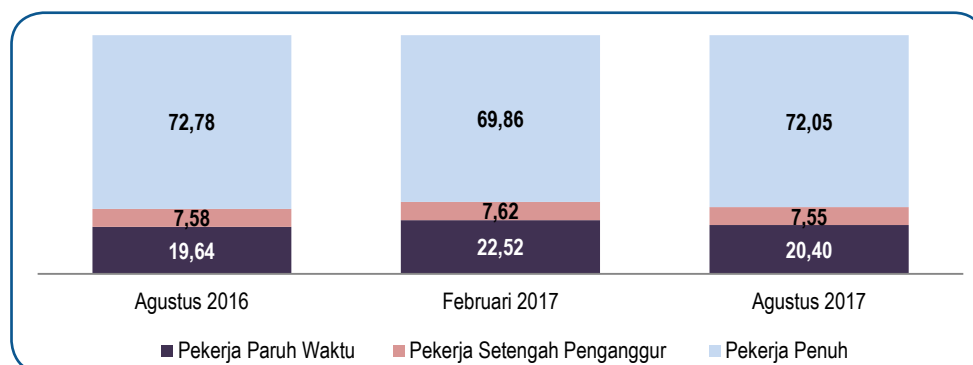


## 5. Pekerja Penuh/Tidak Penuh

Indikator lain yang lebih mendalam menyangkut angkatan kerja adalah pekerja penuh dan pekerja tidak penuh. Indikator ini mampu menjelaskan bahwa seseorang yang bekerja ternyata tidak semua memiliki produktivitas yang tinggi, hal ini diindikasikan dari jam kerja rendah. Pekerja tidak penuh terbagi menjadi dua kelompok, yaitu pekerja setengah penganggur dan pekerja paruh waktu.

Persentase pekerja penuh pada Agustus 2017 sebesar 72,05 persen, sedikit menurun dibandingkan keadaan Agustus 2016 (72,78 persen). Sementara persentase pekerja tidak penuh sebesar 27,95 persen, naik 0,73 poin jika dibanding Agustus 2016 (27,22 persen). Pekerja setengah penganggur, persentasenya turun dari 7,58 persen menjadi 7,55 persen dalam setahun terakhir. Sementara persentase pekerja paruh waktu naik dari 19,64 persen menjadi 20,40 persen.

**Gambar 5**  
**Persentase Pekerja Penuh, Setengah Penganggur, dan Paruh Waktu,**  
**Agustus 2016–Agustus 2017**



## B. PERKEMBANGAN UPAH/GAJI BURUH/KARYAWAN/PEGAWAI

Rata-rata upah/gaji sebulan dari buruh/karyawan/pegawai pada Agustus 2017 sebesar 2,74 juta rupiah

- Rata-rata upah/gaji sebulan dari buruh/karyawan/pegawai pada Agustus 2017 sebesar 2,74 juta rupiah, tertinggi di Sektor Pertambangan dan Penggalian, yaitu sebesar 4,44 juta rupiah, sedangkan terendah di Sektor Pertanian, yaitu sebesar 1,77 juta rupiah.
- Rata-rata upah/gaji sebulan dari buruh/karyawan/pegawai laki-laki lebih tinggi dibanding perempuan yaitu 2,99 juta rupiah dan 2,30 juta rupiah.

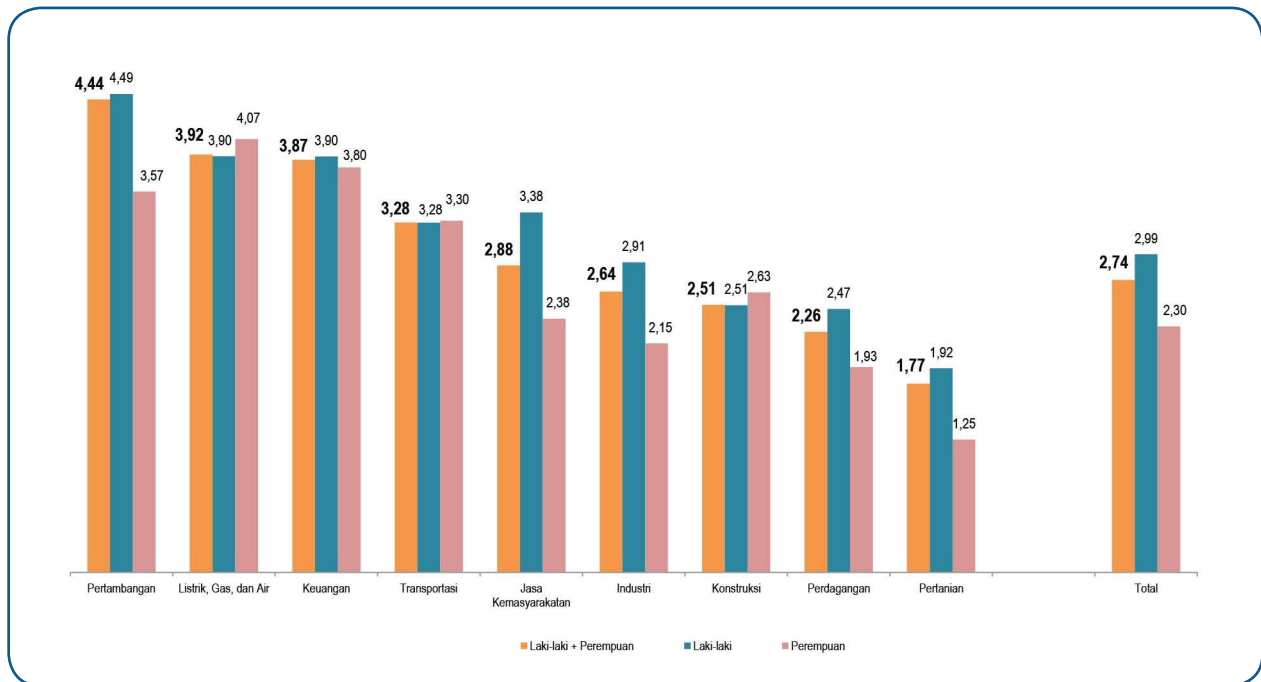
### Rata-rata Upah/Gaji Sebulan dari Buruh/Karyawan/Pegawai menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin

Rata-rata upah/gaji sebulan dari buruh/karyawan/pegawai pada Agustus 2017 sebesar 2,74 juta rupiah. Upah tertinggi pada Sektor Pertambangan dan Penggalian, yaitu sebesar 4,44 juta rupiah per bulan, disusul Sektor Listrik, Gas, dan Air sebesar 3,92 juta rupiah per bulan, sedangkan upah terendah pada Sektor Pertanian, yaitu sebesar 1,77 juta rupiah per bulan.

Rata-rata upah/gaji sebulan dari buruh/karyawan/pegawai laki-laki tertinggi sebesar 4,49 juta rupiah terdapat pada Sektor Pertambangan dan Penggalian, sedangkan terendah pada Sektor Pertanian, yaitu sebesar 1,92 juta rupiah per bulan. Rata-rata upah/gaji sebulan dari buruh/karyawan/pegawai perempuan tertinggi terdapat pada Sektor Listrik, Gas, dan Air, yaitu sebesar 4,07 juta rupiah per bulan, sedangkan terendah pada Sektor Pertanian, yaitu sebesar 1,25 juta rupiah per bulan.

Secara sektoral rata-rata upah/gaji sebulan dari buruh/karyawan/pegawai laki-laki cenderung lebih tinggi dibanding perempuan, namun pada tiga sektor terjadi sebaliknya, yaitu pada Sektor Listrik, Gas, dan Air (laki-laki 3,90 juta rupiah dan perempuan 4,07 juta rupiah), Sektor Transportasi (laki-laki 3,28 juta rupiah dan perempuan 3,30 juta rupiah), serta Sektor Konstruksi (laki-laki 2,51 juta rupiah dan perempuan 2,63 juta rupiah).

**Gambar 6**  
**Rata-Rata Upah/Gaji Bersih Sebulan dari Buruh/Karyawan/Pegawai Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin (juta rupiah), Agustus 2017**





## Lampiran 1

### Karakteristik Penduduk Bekerja, Agustus 2016–Agustus 2017

Karakteristik Penduduk Bekerja	1 Tahun Lalu (Agustus 2016)		Semester Lalu (Februari 2017)		Saat Ini (Agustus 2017)		Perubahan 1 Tahun (Ags 2016–Ags 2017)		Perubahan 1 Semester (Feb 2017–Ags 2017)	
	Juta Orang	Persen (%)	Juta Orang	Persen (%)	Juta Orang	Persen (%)	Juta Orang	Poin	Juta Orang	Poin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan</b>										
SD ke Bawah	49,97	42,20	52,59	42,23	50,98	42,13	1,01	-0,07	-1,61	-0,10
Sekolah Menengah Pertama	21,36	18,04	22,62	18,16	21,72	17,95	0,36	-0,09	-0,90	-0,21
Sekolah Menengah Atas	20,41	17,24	20,52	16,48	21,13	17,46	0,72	0,22	0,61	0,98
Sekolah Menengah Kejuruan	12,17	10,28	13,54	10,87	12,59	10,40	0,42	0,12	-0,95	-0,47
Diploma I/II/III	3,41	2,88	3,68	2,95	3,28	2,71	-0,13	-0,17	-0,40	-0,24
Universitas	11,09	9,36	11,59	9,31	11,32	9,35	0,23	-0,01	-0,27	0,04
Jumlah	118,41	100,00	124,54	100,00	121,02	100,00	2,61	-	-3,52	-
<b>Lapangan Pekerjaan Utama</b>										
Pertanian	37,77	31,90	39,68	31,86	35,93	29,69	-1,84	-2,21	-3,75	-2,17
Pertambangan dan Penggalian	1,48	1,25	1,37	1,10	1,39	1,15	-0,09	-0,10	0,02	0,05
Industri	15,54	13,12	16,57	13,31	17,01	14,05	1,47	0,93	0,44	0,74
Listrik, Gas dan Air	0,35	0,30	0,42	0,34	0,39	0,32	0,04	0,02	-0,03	-0,02
Konstruksi	7,98	6,74	7,16	5,75	8,14	6,73	0,16	-0,01	0,98	0,98
Perdagangan	26,69	22,54	29,11	23,37	28,17	23,28	1,48	0,74	-0,94	-0,09
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	5,61	4,74	5,69	4,57	5,76	4,76	0,15	0,02	0,07	0,19
Keuangan	3,53	2,98	3,59	2,88	3,75	3,10	0,22	0,12	0,16	0,22
Jasa Kemasyarakatan	19,46	16,43	20,95	16,82	20,48	16,92	1,02	0,49	-0,47	0,10
Jumlah	118,41	100,00	124,54	100,00	121,02	100,00	2,61	-	-3,52	-
<b>Status Pekerjaan Utama</b>										
Berusaha sendiri	20,01	16,90	21,85	17,55	23,15	19,13	3,14	2,23	1,30	1,58
Berusaha dibantu buruh tidak tetap	19,45	16,43	21,28	17,09	18,02	14,89	-1,43	-1,54	-3,26	-2,20
Berusaha dibantu buruh tetap	4,38	3,70	4,45	3,57	3,95	3,26	-0,43	-0,44	-0,50	-0,31
Buruh/Karyawan/Pegawai	45,83	38,70	47,42	38,08	48,05	39,71	2,22	1,01	0,63	1,63
Pekerja bebas di pertanian	5,50	4,64	5,36	4,30	5,85	4,83	0,35	0,19	0,49	0,53
Pekerja bebas di nonpertanian	6,97	5,89	6,02	4,83	7,16	5,92	0,19	0,03	1,14	1,09
Pekerja keluarga/tak dibayar	16,27	13,74	18,16	14,58	14,84	12,26	-1,43	-1,48	-3,32	-2,32
Jumlah	118,41	100,00	124,54	100,00	121,02	100,00	2,61	-	-3,52	-
<b>Status Pekerjaan Formal/Informal</b>										
Formal	50,21	42,40	51,87	41,65	52,00	42,97	1,79	0,57	0,13	1,32
Informal	68,20	57,60	72,67	58,35	69,02	57,03	0,82	-0,57	-3,65	-1,32
Jumlah	118,41	100,00	124,54	100,00	121,02	100,00	2,61	-	-3,52	-
<b>Jumlah Jam Kerja per Minggu</b>										
1–7	1,70	1,43	3,22	2,58	2,38	1,97	0,68	0,54	-0,84	-0,61
8–14	5,04	4,26	6,77	5,44	5,95	4,92	0,91	0,66	-0,82	-0,52
15–24	11,77	9,94	12,79	10,27	11,87	9,81	0,10	-0,13	-0,92	-0,46
25–34	13,72	11,59	14,76	11,85	13,62	11,25	-0,10	-0,34	-1,14	-0,60
≥ 35*)	86,18	72,78	87,00	69,86	87,20	72,05	1,02	-0,73	0,20	2,19
Jumlah	118,41	100,00	124,54	100,00	121,02	100,00	2,61	-	-3,52	-
<b>Pekerja Penuh/Tidak Penuh</b>										
Pekerja Penuh (≥ 35 jam*)	86,18	72,78	87,00	69,86	87,20	72,05	1,02	-0,73	0,20	2,19
Pekerja Tidak Penuh (1–34 jam)	32,23	27,22	37,54	30,14	33,82	27,95	1,59	0,73	-3,72	-2,19
- Setengah Penganggur	8,97	7,58	9,49	7,62	9,14	7,55	0,17	-0,03	-0,35	-0,07
- Pekerja Paruh Waktu	23,26	19,64	28,05	22,52	24,68	20,40	1,42	0,76	-3,37	-2,12
Jumlah	118,41	100,00	124,54	100,00	121,02	100,00	2,61	-	-3,52	-

Keterangan: \*) termasuk sementara tidak bekerja

Sumber: Diolah dari data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2016, Februari 2017, dan Agustus 2017

## Lampiran 2

### Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi (persen) Agustus 2016–Agustus 2017

Provinsi	1 Tahun Lalu (Agustus 2016)	Semester Lalu (Februari 2017)	Saat Ini (Agustus 2017)	Perubahan 1 Tahun (Ags 2016–Ags 2017)	Perubahan 1 Semester (Feb 2016–Ags 2017)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	7,57	7,39	6,57	-1,00	-0,82
Sumatera Utara	5,84	6,41	5,60	-0,24	-0,81
Sumatera Barat	5,09	5,80	5,58	0,49	-0,22
Riau	7,43	5,76	6,22	-1,21	0,46
Jambi	4,00	3,67	3,87	-0,13	0,20
Sumatera Selatan	4,31	3,80	4,39	0,08	0,59
Bengkulu	3,30	2,81	3,74	0,44	0,93
Lampung	4,62	4,43	4,33	-0,29	-0,10
Bangka Belitung	2,60	4,46	3,78	1,18	-0,68
Kepulauan Riau	7,69	6,44	7,16	-0,53	0,72
DKI Jakarta	6,12	5,36	7,14	1,02	1,78
Jawa Barat	8,89	8,49	8,22	-0,67	-0,27
Jawa Tengah	4,63	4,15	4,57	-0,06	0,42
D.I. Yogyakarta	2,72	2,84	3,02	0,30	0,18
Jawa Timur	4,21	4,10	4,00	-0,21	-0,10
Banten	8,92	7,75	9,28	0,36	1,53
Bali	1,89	1,28	1,48	-0,41	0,20
Nusa Tenggara Barat	3,94	3,86	3,32	-0,62	-0,54
Nusa Tenggara Timur	3,25	3,21	3,27	0,02	0,06
Kalimantan Barat	4,23	4,22	4,36	0,13	0,14
Kalimantan Tengah	4,82	3,13	4,23	-0,59	1,10
Kalimantan Selatan	5,45	3,53	4,77	-0,68	1,24
Kalimantan Timur	7,95	8,55	6,91	-1,04	-1,64
Kalimantan Utara	5,23	5,17	5,54	0,31	0,37
Sulawesi Utara	6,18	6,12	7,18	1,00	1,06
Sulawesi Tengah	3,29	2,97	3,81	0,52	0,84
Sulawesi Selatan	4,80	4,77	5,61	0,81	0,84
Sulawesi Tenggara	2,72	3,14	3,30	0,58	0,16
Gorontalo	2,76	3,65	4,28	1,52	0,63
Sulawesi Barat	3,33	2,98	3,21	-0,12	0,23
Maluku	7,05	7,77	9,29	2,24	1,52
Maluku Utara	4,01	4,82	5,33	1,32	0,51
Papua Barat	7,46	7,52	6,49	-0,97	-1,03
Papua	3,35	3,96	3,62	0,27	-0,34
<b>Total</b>	<b>5,61</b>	<b>5,33</b>	<b>5,50</b>	<b>-0,11</b>	<b>0,17</b>

Sumber: Diolah dari data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2016, Februari 2017, dan Agustus 2017

### Lampiran 3

#### Rata-Rata Upah/Gaji Bersih Sebulan dari Buruh/Karyawan/Pegawai Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin (rupiah), Agustus 2017

Lapangan Pekerjaan Utama	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki+ Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	1 916 227	1 245 603	1 772 161
Pertambangan dan Penggalian	4 490 152	3 573 872	4 439 459
Industri	2 910 815	2 150 275	2 636 846
Listrik, Gas, dan Air	3 904 399	4 066 922	3 922 096
Konstruksi	2 507 315	2 627 178	2 511 610
Perdagangan	2 473 170	1 926 081	2 258 519
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	3 280 983	3 300 446	3 283 216
Keuangan	3 903 542	3 800 461	3 872 173
Jasa Kemasyarakatan	3 378 797	2 380 110	2 881 787
<b>Rata-rata</b>	<b>2 985 766</b>	<b>2 302 819</b>	<b>2 742 621</b>

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2017

#### Diterbitkan oleh:

---



**Badan Pusat Statistik**  
Jl. dr. Sutomo No. 6–8  
Jakarta-Indonesia 10710



**Nurma Midayanti, S.Si, M.Env.Sc**  
Direktur Statistik Kependudukan dan  
Ketenagakerjaan  
Telepon: 3810291-5, Pesawat 4100  
E-mail: [nurma@bps.go.id](mailto:nurma@bps.go.id)  
Website: [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)



Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.